

## KOMPONEN TEKNOLOGI DASAR

### 1. Varietas Unggul Baru (VUB)

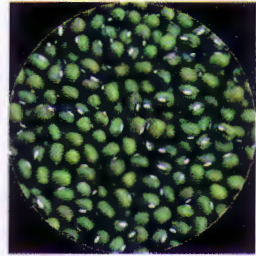
- Pilih varietas yang paling sesuai dengan agroekosistem setempat dan sesuai dengan permintaan pengguna.
- Varietas kacang hijau terbaru, sebagian sudah memenuhi permintaan pengguna, masak serentak, warna biji mengkilap-kusam, ukuran biji kecil – sedang – besar, umur genjah – sedang, toleran terhadap penyakit tertentu dan penggunaan bahan dasar industri: kecambah, bakpia.
- Daftar varietas unggul terlampir



Varietas unggul biji kusam masak serentak diminati petani

## 2. Benih Bermutu dan Berlabel

- Benih bermutu adalah **benih berlabel** dengan tingkat kemurnian dan daya tumbuh yang tinggi (>90%).
- Benih bermutu akan menghasilkan bibit yang sehat dengan perakaran lebih banyak sehingga pertumbuhannya akan lebih cepat dan merata.



Benih bermutu menghasilkan tanaman yang sehat dan hasil yang tinggi

## 3. Pembuatan Saluran Drainase

- Saluran drainase diperlukan untuk mengalirkan air ke areal pertanaman guna menjaga kelembaban tanah yang optimal dan mengalirkan air pada saat kelebihan air
- Jarak antar saluran ditentukan oleh jenis tanah, umumnya 3–6 m dengan lebar dan kedalaman sekitar 30 cm
- Pada lahan tegal, saluran drainase berfungsi sebagai pematusan, saat hujan.





Saluran drainase diperlukan untuk mengalirkan air bila kurang air dan membuang air bila kelebihan

#### 4. Pengaturan Populasi Tanaman

- Populasi tanaman 350.000 - 500.000 tan/ha
- Tanam secara tugal (jangan disebar) dengan kedalaman 2 – 3 cm, jarak tanam 40 cm antar baris dan 10 – 15 cm dalam barisan; 2 biji per lubang
- Populasi tanaman pada musim hujan dengan jarak tanam lebar (populasi sedang), pada musim kemarau jarak tanam lebih rapat (populasi rapat)



Jumlah tanaman tumbuh menentukan hasil tanaman kacang hijau

## 5. Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan Gulma Secara Terpadu

### Tahapan pelaksanaan pengendalian hama berdasar pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT)

- Identifikasi jenis dan penghitungan tingkat populasi hama.
- Menentukan tingkat kerusakan tanaman oleh hama.
- Teknik pengendalian.
  - Mengusahakan tanaman sehat
  - Pengendalian hayati
  - Penggunaan varietas tahan
  - Mekanik
  - Fisik
  - Senyawa semi-kimia (hormon)
  - Pestisida



Lalat bibit kacang



Gejala serangan  
Thrips



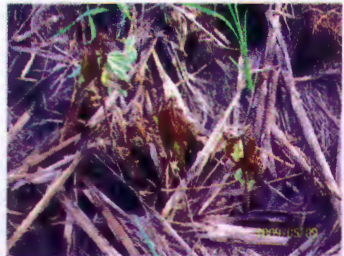
Penggerek polong  
Maruca

**Tahapan pelaksanaan pengendalian penyakit berdasarkan pendekatan Pengendalian Hama Penyakit Terpadu (PHPT)**

- Identifikasi jenis penyakit
  - Cendawan
  - Bakteri
  - Virus
- Menentukan tingkat kerusakan penyakit
- Teknik pengendalian
  - Mengusahakan tanaman sehat
  - Pengendalian hayati
  - Penggunaan varietas tahan
  - Mekanik
  - Fisik
  - Pestisida (Fungisida, Bakterisida)



Embun tepung



Penyakit jamur tular tanah



Karat daun



## Tahapan pelaksanaan pengendalian gulma berdasarkan pendekatan Pengendalian Gulma Terpadu

### Identifikasi jenis gulma

- Rumput
- Teki
- Daun lebar

### Menentukan tingkat populasi gulma

### Teknik pengendalian

- Cara mekanis
- Kultur teknis
- Pengendalian biologi
- Kimiawi (herbisida)
- Terpadu kombinasi komponen pengendalian gulma



Penyiangan dengan herbisida



Penyiangan gulma mekanis